

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai komodifikasi sosial dan modal sosial terhadap perilaku keagamaan jamaah haji di Padangsidempuan, penelitian ini menghasilkan beberapa Kesimpulan yang langsung menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Komodifikasi sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan perilaku keagamaan jamaah haji di Padangsidempuan setelah memperoleh gelar haji. Hal ini ditunjukkan bahwa pengalaman berhaji mengalami pergeseran makna ke dalam ranah sosial yang bersifat simbolik. Gelar haji berfungsi sebagai kapital simbolik yang terkomodifikasi dalam struktur sosial masyarakat, sehingga memengaruhi cara jamaah membangun dan menampilkan identitas religiusnya. Perubahan perilaku keagamaan jamaah, baik melalui pola partisipasi sosial, keterlibatan dalam aktivitas keagamaan, maupun ekspresi religius di ruang publik. Dalam perspektif maqasid syari'ah, selaras dengan hifz ad-din, karena pemaknaan sosial terhadap gelar haji mendorong jamaah untuk mempertahankan dan menampilkan perilaku keagamaan sebagai bentuk penjagaan identitas dan praktik keberagamaan di ruang publik. Perilaku keagamaan pasca haji tidak sepenuhnya lahir dari kesadaran spiritual yang bersifat transendental, tapi bentuk oleh logika sosial serta ekspektasi simbolik yang melekat pada status haji dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Modal sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan perilaku keagamaan jamaah haji di Padangsidempuan setelah kembali ke lingkungan sosial. Hal ini ditunjukkan bahwa jaringan sosial, tingkat kepercayaan, serta norma kolektif menjadi faktor yang memperkuat ruang aktualisasi religius seseorang pasca ibadah haji. Namun distribusi modal sosial tidak merata di antara jamaah, sehingga hanya sebagian individu yang memperoleh posisi terhormat dalam komunitas. Sebagian jamaah mendapatkan kepercayaan untuk memimpin kegiatan keagamaan, sementara yang lain tidak memperoleh ruang

partisipasi yang setara. Kondisi ini memperlihatkan bahwa spiritualitas pasca-haji tidak berdiri di ruang hampa, tetapi sangat dipengaruhi oleh kekuatan relasi dan akses sosial yang dimiliki. Dalam maqasid syari'ah, berkaitan dengan hifz ad-dīn, karena penguatan jaringan, kepercayaan, dan norma kolektif berperan menjaga keberlangsungan praktik keagamaan jamaah haji, meskipun aktualisasinya dipengaruhi oleh distribusi modal sosial dalam struktur komunitas. Perubahan perilaku keagamaan terbentuk bukan semata oleh dinamika spiritual internal, melainkan oleh struktur sosial yang menentukan siapa yang mendapatkan legitimasi religius lebih besar di masyarakat.

3. Komodifikasi sosial dan modal sosial berpengaruh secara simultan membentuk perilaku keagamaan jamaah haji setelah pelaksanaan ibadah haji. Interaksi antara kapital simbolik yang melekat pada gelar haji dan kondisi modal sosial jamaah memengaruhi cara individu menempatkan diri dan berperilaku dalam kehidupan keagamaan masyarakat. Perilaku keagamaan jamaah pasca haji terbentuk melalui proses penyesuaian antara pengalaman spiritual personal dengan tuntutan sosial serta struktur sosial yang melingkupinya. Hal ini ditunjukkan bahwa perbedaan akses terhadap pengakuan sosial dan peran keagamaan mendorong terbentuknya perbedaan posisi sosial antarjamaah haji di masyarakat. Ibadah haji, dalam perspektif sosiologi ekonomi, tidak hanya berfungsi sebagai ibadah ritual, tetapi juga berperan sebagai mekanisme sosial yang membentuk susunan peran sosial dan identitas religius jamaah dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif maqasid syari'ah, mencerminkan tujuan hifz ad-dīn, karena interaksi antara pengalaman spiritual haji dan struktur sosial berperan menjaga serta membentuk praktik dan identitas keagamaan jamaah dalam konteks kehidupan bermasyarakat pasca pelaksanaan ibadah.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai komodifikasi sosial dan modal sosial terhadap perilaku keagamaan jamaah haji pasca pelaksanaan ibadah haji di

Padangsidempuan, maka beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan keilmuan dan praktik ke depan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat lebih fokus pada perilaku keagamaan jamaah haji bertahan dalam jangka panjang, terutama terkait kebiasaan ibadah sunnah, keikutsertaan dalam kegiatan pengajian, serta konsistensi perubahan sikap setelah kembali dari Tanah Suci. Penelitian ke depan juga perlu mengkaji lebih dalam tentang gaya hidup keagamaan ditunjukkan di ruang sosial, serta apakah terdapat perbedaan sikap antara jamaah berdasarkan ekonomi atau fasilitas haji yang diikuti.
2. Disarankan dalam merancang program pembinaan jamaah haji pasca kepulangan ke Tanah Suci. Pemerintah dapat memperkuat program pembinaan yang tidak hanya berfokus pada aspek ibadah teknis, tetapi juga pendampingan spiritual jangka panjang agar perubahan perilaku keagamaan jamaah tetap terjaga. Kegiatan seperti pengajian pasca haji, kelas pendalaman manasik lanjutan, serta forum silaturahmi jamaah haji dapat difasilitasi secara lebih terstruktur untuk menjaga komitmen keagamaan dan mencegah perubahan yang hanya bersifat sementara. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk memperhatikan potensi kesenjangan sosial akibat perbedaan fasilitas dan kelas layanan haji dengan mendorong pembinaan yang lebih inklusif dan merata bagi semua jamaah

5.3 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi baik dari segi pengembangan teoritis maupun dari segi penerapan praktis. Implikasi tersebut berkaitan dengan pengembangan kajian mengenai dinamika perilaku keagamaan pasca haji di Padangsidempuan, khususnya dalam kaitannya dengan komodifikasi sosial dan modal sosial.

1. Secara teoritis, bahwa perubahan perilaku keagamaan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek spiritual, tetapi juga oleh konteks sosial, status simbolik, dan jaringan sosial yang melekat pada gelar haji. Pengalaman haji tidak serta-merta menghasilkan perubahan religius yang seragam pada setiap individu, melainkan dipengaruhi oleh posisi sosial dan modal yang dimiliki jamaah dalam lingkungan komunitasnya. Selain itu, dimensi komodifikasi sosial dan modal

sosial merupakan bagian penting dalam membaca transformasi perilaku keagamaan pasca haji secara lebih komprehensif

2. Dari sisi praktis, bahwa upaya pembinaan jamaah haji tidak dapat berhenti setelah proses ibadah selesai, melainkan memerlukan pendampingan lanjutan agar nilai spiritual yang diperoleh dapat terjaga dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Pemerintah, lembaga keagamaan, maupun kelompok komunitas haji dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang program pembinaan yang lebih terarah, inklusif, dan berkelanjutan. Pembinaan dapat difokuskan pada penguatan spiritual pasca haji, pemanfaatan modal sosial untuk kegiatan sosial keagamaan, serta pengurangan potensi kesenjangan sosial akibat simbolisasi status haji. Dengan demikian, implikasi penelitian ini tidak hanya memperkaya ranah keilmuan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi penguatan kualitas keberagamaan jamaah haji di lingkungan masyarakat.

5.4 Keterbatasan dan Penelitian Masa Depan

1. Untuk pengembangan keilmuan selanjutnya, disarankan agar kajian pasca haji memperluas pendekatan metodologis melalui kombinasi analisis kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) guna menggali secara lebih mendalam makna subjektif, pengalaman, serta pola penyesuaian sosial jamaah haji dalam merespons ekspektasi simbolik pasca haji, sekaligus mengembangkan model konseptual yang mengintegrasikan komodifikasi sosial, modal sosial, dan kapital simbolik dalam sosiologi ekonomi agama.
2. Bagi pembuat kebijakan dan institusi keagamaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program pembinaan jamaah pasca haji yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan menekankan penguatan pengamalan nilai-nilai spiritual yang substantif, sikap keagamaan yang inklusif, serta peran sosial jamaah di tengah masyarakat. Kementerian Agama dan lembaga keagamaan terkait diharapkan tidak hanya memusatkan perhatian pada pembinaan manasik pra-haji, tetapi juga mengembangkan pendampingan pasca haji melalui forum pembinaan rutin, penguatan peran jamaah dalam kegiatan sosial-keagamaan, serta pengawasan terhadap praktik simbolisasi berlebihan

atas gelar haji yang berpotensi melahirkan eksklusivitas religius dan ketimpangan peran sosial di masyarakat.

3. Bagi masyarakat dan komunitas jamaah haji, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kesadaran bahwa gelar haji merupakan tanggung jawab moral dan sosial yang tercermin dalam konsistensi pengamalan ajaran agama, sikap rendah hati, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan masyarakat. Penguatan modal sosial pasca haji perlu diarahkan secara konkret melalui partisipasi jamaah dalam majelis keagamaan, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta praktik keteladanan sehari-hari, sehingga status haji tidak dimaknai sebagai simbol pembeda, melainkan sebagai sumber nilai yang memperkuat peran sosial jamaah dalam kehidupan bermasyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, M. A., Mustapha, M. F., Mohamad Sobri, N., Abd Razak, N. F., Mohd Zaidi, M. N., Shukri, A. A., & Zalimie Sham, M. A. L. (2021). Optimal Reliability and Validity of Measurement Model in Confirmatory Factor Analysis: Different Likert Point Scale Experiment. *Journal of Contemporary Issues and Thought*, 11(1), 105–112. <https://doi.org/10.37134/jcit.vol11.9.2021>
- Abdullah, M. A. (2022). Science and Technology Index.
- Abercrombie, N., Hill, S., & Turner, B. S. (2006). The Penguin dictionary of sociology.
- Afriani, D. N., Pendidikan, U., Bandung, I., Majid, I. A., Pendidikan, U., Bandung, I., ... Bandung, I. (2024). Madinah : Jurnal Studi Islam DEKONSTRUKSI GELAR HAJI : ANALISIS SOSIOLOGIS TENTANG, 11, 226–238.
- Afwadzi, B., & Djalaluddin, A. (2024). Pengembangan Ekonomi Berbasis Syariah Di Era Digital: Antara Peluang, Tantangan, Dan Kendala. *Journal of Sharia Economics*, 5(1), 70–86. <https://doi.org/10.22373/jose.v5i1.3966>
- Ahfadz, M. Umar, asykuri H., & Habibi, R. (2022). Keyword : Hifdhu Al- Ummah, dan Maqashid Al- syari'ah, 03(01), 1–11.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Alaei Ardekani, M., & Hamzepour, M. (2024). The Complexity of Beliefs: An Interdisciplinary Exploration of Religion and Culture. *International Journal of New Findings in Health and Educational Sciences (IJHES)*, 2(4), 1–11. <https://doi.org/10.63053/ijhes.93>
- Alam, L. (2018). Popular Piety and the Muslim Middle Class Bourgeoisie in Indonesia. *Al-Albab*, 7(2), 237. <https://doi.org/10.24260/alalbab.v7i2.1039>
- Alexseev, M. A., & Zhemukhov, S. N. (2015). From Mecca with tolerance: Religion, social recategorisation and social capital. *Religion, State & Society*, 43(4), 371–391.
- Alturki, H. (2024). Exploring the Persistent Drive of Unauthorized Pilgrims: Towards a Scalable and Affordable Future Model for Hajj Access. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Amiruddin, Najering, R., & Ahmadin. (2018). Social Capital of Hajj in Kajua, 226(Icss), 927–930.

- Andi, A. (2024). Perubahan Perilaku Dan Stratifikasi Sosial Dalam Masyarakat Pasca Menunaikan Ibadah Haji Di Desa Watang Panua Kecamatan Angkona. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Anjani, R. A., Ibdalsyah, I., & Hakiem, H. (2024). Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji dan Umroh dalam Merekrut Jamaah di Kantor KBIH Kota Bogor. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 3071–3085. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.4305>
- Appadurai, A. (1988). *The social life of things: Commodities in cultural perspective*. Cambridge University Press.
- Bahri, S. (2021). Makna Haji dan Status Sosial Perspektif Masyarakat. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Barker, C. (2004). *The Sage dictionary of cultural studies*.
- Basyah, D. S. A., & Qodir, Z. (2020). Spiritual Travel to Baitullah: Individual Piety in Global Capitalism. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 4(3), 135–144. <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v4i3.9592>
- Baudrillard, J. (2016). *The consumer society: Myths and structures*.
- Baxrom, X., Alijon, N., & Aziz, Z. (2022). The Role Of The Private Sector In The Development Of Tourism. *Journal of Academic Research and ...*, 8(7). Retrieved from [https://api.scienceweb.uz/storage/publication_files/2010/21037/65c9c5903af_d0____TurizmniRivojlantirishda Xususiy Sektorni Roli.pdf](https://api.scienceweb.uz/storage/publication_files/2010/21037/65c9c5903af_d0____TurizmniRivojlantirishdaXususiySektorniRoli.pdf)
- Belk, R. (2020). Commodification as a Part of Marketization. In *Marketization: Theory and evidence from emerging economies* (pp. 31–72). Springer.
- Bello, I. E. (2023). Critical Issues in the Methods of Data Collection in Geoinformatics and Environmental Sciences. *International Journal of Social Sciences and Management Research*, 9(8), 18–28. <https://doi.org/10.56201/ijssmr.v9.no8.2023.pg18.28>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Makna Sosial Haji Dan Umrah Di Desa Pattiro Kecamatan Bangkai Barat Kabupaten Jeneponto. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Berger, P. L. (2011). *The sacred canopy: Elements of a sociological theory of religion*. Open Road Media.
- Bourdieu, P. (1985). The market of symbolic goods. *Poetics*, 14(1–2), 13–44. [https://doi.org/10.1016/0304-422X\(85\)90003-8](https://doi.org/10.1016/0304-422X(85)90003-8)
- Bourdieu, P. (1986a). *The Forms of Capital*.
- Bourdieu, P. (1986b). The forms of capital. Handbook of theory and research for the sociology of education. JG Richardson. *New York, Greenwood*, 241(258), 19.

- Bourdieu, P. (1990). *The logic of practice*. Stanford university press.
- Bourdieu, P. (2011). The forms of capital.(1986). *Cultural Theory: An Anthology*, 1(81–93), 949.
- Bruinessen, M. van. (2012). Martin Van Bruinessen, Kitab kuning: pesantren dan tarekat, 575.
- Campos, P. H. F., & Lima, R. D. C. P. (2018). Capital simbólico, representações sociais, grupos e o campo do reconhecimento. *Cadernos de Pesquisa*, 48(167), 100–127. <https://doi.org/10.1590/198053144283>
- Cardoso, F. C., Berri, R. A., Lucca, G., Borges, E. N., & Mattos, V. L. D. de. (2023). Normality tests: a study of residuals obtained on time series tendency modeling. *Exacta*, 23(1), 134–158. <https://doi.org/10.5585/2023.22928>
- Carrette, J., & King, R. (2004). *Selling spirituality: The silent takeover of religion*. Routledge.
- Casanova, J. (1994). *Public religions in the modern world*. University of Chicago press.
- Chiffolleau, S. (2024a). Le hajj mondialisé. La promotion du tourisme au péril de la sacralité ?, 3, 1–56.
- Chiffolleau, S. (2024b). Le hajj mondialisé . La promotion du tourisme au péril de la sacralité ? To cite this version : HAL Id : halshs-04837680.
- Coleman, J. S. (1988a). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95–S120.
- Coleman, J. S. (1988b). Social Capital in the Creation of Human Capital Institutions : Sociological and Economic Approaches to the Analysis of Social Structure Published by : The University of Chicago Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2780243> Social Capital in the. *American Journal of Sociology*, 94(1), 95–120.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021a). Selling Spirituality, 167–186.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021b). Survey Instrument Validation Rating Scale, (2005).
- dan Bree, Dara; levy. (2019). 乳鼠心肌提取 HHS Public Access. *Physiology & Behavior*, 176(3), 139–148. <https://doi.org/10.1080/13674676.2017.1356274>.The
- Diklat, B. L. dan K. A. R. (n.d.). Jemaah Haji 2024 Terbanyak dalam Sejarah. Retrieved from Jemaah Haji 2024 Terbanyak dalam Sejarah

Durkheim, E. (2016a). The elementary forms of religious life. In *Social theory re- wired* (pp. 52–67). Routledge.

Durkheim, E. (2016b). The elementary forms of religious life. *Social Theory Re- Wired: New Connections to Classical and Contemporary Perspectives: Second Edition*.
<https://doi.org/10.4324/9781315775357>

Fadlilah, H. (2019). Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>

_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Fauziah. (2022). Sejarah Kebangkitan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal: Majelis Taklim Di Kota Padangsidempuan (1901-2020). *Disertasi*, 1–300. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14006>

Fuad, S. (2021). Commodification of religious rituals: a portrait of the meaning of hajj and umrah in indonesia. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

Gao, J. (2024). R-Squared (R^2) – How much variation is explained? . *Research Methods in Medicine & Health Sciences*, 5(4), 104–109. <https://doi.org/10.1177/26320843231186398>

Gershman, S. J., & Ullman, T. D. (2023). Causal implicatures from correlational statements. *PloS ONE*, 18(5), May), 1–8.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0286067>

Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). Religion and society in tension.

Granovetter, M. (1985). Economic action and social structure: The problem of embeddedness. *American Journal of Sociology*, 91(3), 481–510.

H, N. D., & Yazid, S. (2025). Haji dan Pengembangan Sikap Egaliter (Kajian Sosiologi), 2.

Hamid, N. (2025). Community-Based Da ‘ wah after Hajj : Social Roles of Pilgrims in a Multicultural Society, 8(1), 149–168.
<https://doi.org/10.37680/muharrik.v8i1.7423>

Hanafi, Y., Sultoni, A., Nasih, A. M., Kholidah, L. N., Murtadho, N., Kholisin, K., ... Mahliatussikah, H. (2014). *Pendidikan Islam Transformatif: Membentuk Pribadi Berkarakter*. Penerbit Dream Litera.

Hariyanto, D., Marijan, K., Meidi, D., & Utomo, B. (2020). The Commodification of Umrah Pilgrimage in Indonesia : Between Worship and Lifestyle, 13(10), 1550–1566.

- Harliantara, D. J. S. (2024). Radio Broadcasting with Artificial Intelligence: A Case Study on Radio Mustang Jakarta. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 121–138. <https://doi.org/10.15575/cjik.v8i1>
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif dan metode penelitian kuantitatif*.
- Hormazábal, C. (2001). Bauman, Zygmunt (2000) Liquid Modernity. Cambridge: Polity Press. 2000. *Athenea Digital: Revista de Pensamiento e Investigación Social*, 10.
- Hs, A. H., Sahlan, F., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Kepribadian Siswa Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP Assahaqiah Bekasi. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 55–73.
- Huanca, G. V., & Montoya, A. R. De. (2021). Approach to bourdieu's concepts of countryside, habitus, capital and symbolic violence, 3, 205–214.
- Iannaccone, L. R. (1994). Progress in the Economics of Religion. *Journal of Institutional and Theoretical Economics (JITE)/Zeitschrift Für Die Gesamte Staatswissenschaft*, 150(4), 737–744.
- Idris, Simamora, N. H., & Siregar, N. S. (2024).) 2024 | Page 43 from 52 Global. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 43–52. Retrieved from <https://global.mardi.id/index.php/global>
- Jamaludin, M. S., Suyurno, S. S., & Meerangani, K. A. (2023). Current Issues on The Malaysian Hajj and Umrah. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(2), 353–359. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i2/16362>
- Jankovic, M. S. (2022). The multivariate statistical analysis–multiple linear regression. *International Journal on Biomedicine and Healthcare*, 10(4), 173.
- Jasmine, K. (2014). Pemberdayaan Kelompok Pengajian Perempuan Berbasis Modal Sosial Di Kota Medan. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 15(1), 259–269.
- Kapur, P., & Misra, G. (2019). Religious behavior: Psycho-social perspectives. *Individual and the Social: Processes and Issues*, 190–247.
- Karaçuka, M. (2018). Religion and economic development in history: Institutions and the role of religious networks. *Journal of Economic Issues*, 52(1), 57–79.
- Karimi, S. (2019). Tolerance and Pilgrimage: The Experience of Tolerance at Mevlana Jalal ad-Din Rumi Mausoleum. *Journal of Sociology of Social Institution (English Article)*, 5(12), 29–50.

- Kemenag.go.id. (n.d.). *Keputusan Menteri Agama Nomor 352 Tahun 2023 tentang Biaya Perjalanan Ibadah Haji Tahun 1444 Hijriah/2023 Masehi dan Penggunaan Nilai Manfaat*. Retrieved from <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/972015>
- Kilpatrick, S. U. E., Field, J., & Falk, I. A. N. (2003). Social capital: An analytical tool for exploring lifelong learning and community development. *British Educational Research Journal*, 29(3), 417–433.
- Kisworo, B. (2017). Ibadah Haji Ditinjau Dari Berbagai Aspek, 2(1).
- Kwon, O. (2019). *Social trust: its concepts, determinants, roles, and raising ways*. *Social Trust and Economic Development*. <https://doi.org/10.4337/9781784719609.00008>
- Lamaison, P., & Bourdieu, P. (1986). From rules to strategies: An interview with Pierre Bourdieu. *Cultural Anthropology*, 1(1), 110–120.
- Luvizotto, C. K. (2023). A racionalização das tradições na modernidade: O diálogo entre anthony giddens e jürgen habermas. *Trans/Form/Acao*, 36(SPL), 245–258. <https://doi.org/10.1590/S0101-31732013000400015>
- Manu, E., Akotia, J., Sarhan, S., & Mahamadu, A.-M. (2021). Identifying and sourcing data for secondary research. In *Secondary research methods in the built environment* (pp. 16–25). Routledge.
- Mat Nong, N. F., Idris, M. R., Wan Zakaria, W. F. A., & Mohd Nor, A. Y. (2022). Relationship between Islamic Identity, Spirituality and Religiosity in Social Identification. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(6), 1232–1243. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i6/13915>
- Mignon, V. (2024a). Heteroskedasticity and Autocorrelation of Errors. In *Principles of Econometrics: Theory and Applications* (pp. 171–221). Springer.
- Mignon, V. (2024b). The multiple regression model. In *Principles of Econometrics: Theory and Applications* (pp. 105–170). Springer.
- Milana, E., & Maldaon, I. (2015). Social capital: A comprehensive overview at organizational context. *Periodica Polytechnica Social and Management Sciences*, 23(2), 133–141. <https://doi.org/10.3311/PPso.7763>
- Mosco, V. (2008). Current Trends in the Political Economy of Communication, 1(1), 45–63.
- Mosco, V. (2009). The political economy of communication.

- Muhammad, R. (2016). *Maqasid Ibadah Haji Dalam Perspektif Sunnah: Kajian Terhadap Kefahaman Dan Amalan Jemaah Haji Malaysia*. University of Malaya (Malaysia).
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Nada, S., Studi, P., Madzhab, P., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2024). Gelar Haji, Status Sosial, Komunitas Muslim, Dinamika Sosial, Identitas ., 7(3), 2–8.
- NIU, S., & Gamil, R. (2016). Hajj and Its Impact on International Relations. *Journal of Middle Eastern and Islamic Studies (in Asia)*, 10(4), 39–65. <https://doi.org/10.1080/19370679.2016.12023292>
- Nurohman Dede, Abd Aziz, M. F. F. (2021). A social identity approach to religion: religiosity at the nexus of personal and collective self. *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, Vol 15, No. 01 (2021), 133–158, 15(01), 133–158.
- Nurohman Dede, Abd Aziz, M. F. F. (2022). *International Handbook of Practical Theology. Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, Vol 15, No. 01 (2021), 133–158 (Vol. 15).
- Odashev, I. (2022). The Most Spiritual and Morally Developed Viewpoints for the Modern Economic Thought.
- Olive, D. (2017). *Linear Regression. Encyclopedia of Database Systems*. https://doi.org/10.1007/978-0-387-39940-9_542
- Oliver, J. R., & Robison, L. J. (2017). Rationalizing Inconsistent Definitions of Commodification : A Social Exchange Perspective, 1314–1327. <https://doi.org/10.4236/me.2017.811088>
- Oros, M. (2024). Semnificația Comportamentului Religios În Viața Omului Modern. Elemente De Psihologie Religioasă. In *Inovare, integrare și comunicare în spațiul educațional* (pp. 155–164). Editura Eikon.
- Palese, E. (2013). Zygmunt bauman. individual and society in the liquid modernity. *SpringerPlus*, 2(1), 2–5. <https://doi.org/10.1186/2193-1801-2-191>
- Peters, F. E. (2021). The Hajj: The Muslim pilgrimage to Mecca and the holy places.
- Phang, S. E. (2023). Religious Life. *Daily Life of Women in Ancient Rome*, 213–238. <https://doi.org/10.5040/9798400637476.ch-010>
- Pierre, B., & Richardson, J. (1986). The forms of capital. *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*, 241, 241–258.

- Pujianto, W. E., & Yulianto, M. R. (2024). Commodification of religion: between religion and manipulation (a literature review), *1*(4), 1–23.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=rd2ibodep7UC&lpg=PP1&hl=id&pg=P1#v=onepage&q&f=false>
- Qurashi, J. (2017). International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage Commodification of Islamic Religious Tourism: from Spiritual to Touristic Experience Commodification of Islamic Religious Tourism: from Spiritual to Touristic Experience Commodification of Islamic. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, *5*(1). Retrieved from <https://arrow.dit.ie/ijrtp/vol5/iss1/9Pilgrimage:https://arrow.dit.ie/ijrtp/vol5/iss1/9>
- Qurashi, J. (2018a). Spiritual or Tourist Experience? A Critical Exploration of the Consequences of the Commodification of the Hajj on the Pilgrim Experience, (June), 388. Retrieved from <http://clock.uclan.ac.uk/26390/9/26390> Qurashi Jahanzeeb Final Thesis.pdf
- Qurashi, J. (2018b). Spiritual or Touristic Experience? A critical exploration of the consequences of the commodification of the Hajj on the Pilgrim Experience. University of Central Lancashire.
- Qurtuby, S. Al, Darmadi, D., & Srimulyani, E. (2013). Hak Angket Haji: Pilgrimage and the Cultural Politics of Hajj Organization in Contemporary Indonesia, *20*(3).
- Radnitz, S., Wheatley, J., & Zürcher, C. (2009). The origins of social capital: Evidence from a survey of post-soviet central Asia. *Comparative Political Studies*, *42*(6), 707–732. <https://doi.org/10.1177/0010414008329893>
- Raghuwanshi, A., & Srivastav, A. K. (2025). Identifying and analyzing variables in musculoskeletal healthcare research. *Journal of Musculoskeletal Surgery and Research*, *9*(1), 49–57.
- Rahim, A. (2022). Hajj : Between Thirst of Spirituality , Symbolic Capital and Fetishism in the Sasak ' s Lombok.
- Rahmaniah, A., & Shodiqin, R. (2024). Interdisciplinary Explorations in Research Makna Ekonomi Berhaji Bagi Suku Banjar, *2*, 367–383.
- Raihani, R., Noor, I. N., & Supriansyah, S. (2023). Commodification of Hajj Rituals amongst Banjarese Pilgrims, *30*(1).
- Rika Widianita, D. (2023). *Haji dan Status Sosial Pada Masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batangharu Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Syariah*. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam (Vol. VIII).

- Ritzer, G. (2005). *Enchanting a disenchanted world: Revolutionizing the means of consumption*. Pine Forge Press.
- Ritzer, G. (2021). The McDonaldization of society. In *In the Mind's Eye* (pp. 143–152). Routledge.
- Rohmah, N. A. I., & Hidayat, M. A. (2023). Dinamika Modal Sosial dan Peran _Ebhu Ajjhi‘(Ibu Haji) dalam Masyarakat Pedesaan di Bangkalan dan Sampang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 160–172.
- Rosta, G. (2019). Charles Y. Glock und Rodney Stark: Religion and Society in Tension (1965). In *Schlüsselwerke der Religionssoziologie* (pp. 221–229). Springer.
- Rosyidi, I., & Dulwahab, E. (2020). Transformasi Konsep Diri Jamaah Haji (Studi Fenomenologi pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Lembaga Haji Muhammadiyah Jawa Barat). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(2), 279–304. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v13i2.279-304>
- Ruan, Y. (2024). Exploring Multiple Regression Models: Key Concepts and Applications. *Science and Technology of Engineering, Chemistry and Environmental Protection*, 1(7). <https://doi.org/10.61173/yjpt3s59>
- Said, A., & Kurniawan, W. (2025). Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Haji dan Umroh terhadap Transformasi Spiritual Jamaah di Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa Islam . Namun , penelitian ini mencoba pendekatan yang lebih mendalam dengan.
- Sârbu, E.-A., Lazăr, F., & Popovici, A.-F. (2021). Individual, familial and social environment factors associated with religiosity among urban high school students. *Review of Religious Research*, 63(4), 489–509.
- Schweinberger, M., Krivitsky, P. N., Butts, C. T., & Stewart, J. R. (2020). Exponential-Family Models of Random Graphs: Inference in Finite, Super and Infinite Population Scenarios. *Statistical Science*, 35(4), 627–662. <https://doi.org/10.1214/19-STS743>
- Shirazi, F. (2016). Brand Islam : The Marketing and Commodification of Piety, 103–108.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sopyan, D., Maarif, M. S., Affandi, J., & Arsyianti, L. D. (2023). Nurturing The Ecosystem of Hajj and Umrah Business in Indonesia: A Model For Development. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(3), 359–369. <https://doi.org/10.17358/ijbe.9.3.359>
- StataCorp. (2025). *Stata 19 Multivariate Statistics Reference Manual*. Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:STATA+MULTIVARIATE+STATISTICS+REFERENCE+MANUAL#4>

- Subkhi, S. (2020). Implementation of Hajj with Bailout Funds with the Al Qardh Agreement. *Law Development Journal*, 2(1), 11.
<https://doi.org/10.30659/ldj.2.1.11-19>
- Sudaryono, Rahardja, U., Aini, Q., Isma Graha, Y., & Lutfiani, N. (2019). Validity of Test Instruments. *Journal of Physics: Conference Series*, 1364(1), 0–11.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1364/1/012050>
- Sugiyono, P. D. (2018). Quantitative, qualitative, and R&D research methods. *Bandung:(ALFABETA, Ed.)*.
- Sujarwo, M. R. R. (2025). Distribusi Ekonomi Islam Dalam Upaya Menjaga Kesejahteraan Prespektif Maqashid Syariah Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(3), 24– 36.
- Sumut, A. N. (n.d.). Pengajian bulanan jamaah haji kloter 19 Padangsidimpuan jadi ajang silaturahmi dan kepedulian sosial. Retrieved from <https://sumut.antaranews.com/berita/615413/pengajian-bulanan-jamaah-haji-kloter-19-Padangsidimpuan-jadi-ajang-silaturahmi-dan-kepedulian-sosial>
- Suyanto, J. D. N.-B. (2007). Sosiologi teks pengantar dan terapan.
- Swart, I. (2017). Social capital, religious social capital and the missing element of religious ritual. *Nursing*, 37(3), 29.
<https://doi.org/10.1097/01.NURSE.0000261807.57403.23>
- Syahidaturrahma, M., Mauliza, A., & Masyithoh, S. (2025). Menelisik Adab Dalam Ibadah : Dimensi Spiritual Dan Etika Dalam Thaharah , Shalat , Zakat , Puasa , Dan Haji Exploring Etiquette In Worship : Spiritual And Ethical Dimensions In Ablution , Prayer , Zakat , Fasting , And, 1(2), 402–406.
- Taibah, S. A. (2023). Tadayyun : Development of Religiosity Scale in Islamic Perspective, 10(2). <https://doi.org/10.7454/meis.v10i2.164>
- Tegar, S. F. (n.d.). Potret Jemaah Haji Indonesia Menurut Pendidikan. Retrieved from <https://data.goodstats.id/statistic/potret-jemaah-haji-indonesia-menurut- pendidikan-kShWS>
- Tri, R., Ningrum, P., Djalaluddin, A., Huda, M. M., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., ... Ponorogo, B. (2025). Philanthropy Among Emerging Middle-Class Muslims In The Integrated Islamic Schools Network (Jsit): Negotiating Religious Commodification And Social Piety, 23(1), 25–43.
<https://doi.org/10.18592/khazanah.v22i1.15888>
- Tridifa, M. (2024). Religious Commodification in Branding: A Semiotic Analysis of Instaperfect's Instagram Content. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 19(1), 73–96.
<https://doi.org/10.14421/r0sp0a35>

- Truna, D. S. (2021). *Agama Dan Masyarakat: Dalam Perspektif Sosiologi Agama*.
- Utomo, S. B., Scott, N., & Jin, C. X. (2016). Hajj outcomes: A review of the literature. *CAUTHE (26th: 2016: Sydney)*, 314–330.
- Vado, P. D. T. (2023). Curating Post-hajj Experiences of North American Pilgrims: Information Practices as Community-Building Rituals. *Narrating the Pilgrimage to Mecca*. <https://doi.org/10.1163/9789004513174>
- Vaillancourt, J.-G. (1970). From five to ten dimensions of religion: Charles Y. Glock's dimensions of religiosity revisited. *Australian Religion Studies Review*, 21(1), 58–69.
- Values, R. (2023). Yazar Bilgileri Author(s), 2, 1–8.
- Various. (2022). International Journal of Transpersonal Studies, 26(2), 1–17. Retrieved from <http://www.transpersonalstudies.org/ImagesRepository/ijts/Downloads/The International Journal of Transpersonal Studies, 2007, Volume 26.pdf#page=5>
- Vukomanović, M. (2022). Haji- Menyesuaikan Ritual Islam Global dengan Kondisi Pandemi, 57(532).
- Wagner, G. (2019). Arbeit, Burnout und der buddhistische Geist des Kapitalismus. *Ethik Und Gesellschaft*, 2019(2), 1–17. <https://doi.org/10.18156/eug-2-2015-art-2>
- Weber, M. (1930). *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism [1904–5]*.
- Weber, M. (1958). The protestant ethic and the spirit of capitalism, Ed. Parsons. New York, NY: Charles Scribner's Sons.
- Weber, M. (1978). *Economy and society: An outline of interpretive sociology* (Vol. 1). University of California press.
- Werner, S. (2023). 3. *Questionnaire design*.
- Yarti, Y. (2024). Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jemaah Haji (Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan Trimurjo). IAIN Metro.
- Yasir. (2015). Simbol Dalam Industri Televisi (Analisis Semiotika Sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI Episode 1060).
- Yunus, & Tari Kasnakoglu, B. (2022). Understanding Hajj travel: a dynamic identity perspective. *Journal of Tourism and Cultural Change*, 20(4), 565–582. <https://doi.org/10.1080/14766825.2021.1953046>
- Yustati, H., Auditya, L., Indra, Y. A., Fryanti, Y. E., & Stiawan, E. (2017). Religious Commodification To Increase Public Welfare, 209–216.
- Yuxuan Zhao, J. D. (2024). Research on the Development and Application of New Social Stratification Indicators from a Consumer Behavior Perspective. *Lecture Notes in Education*

Psychology and Public Media, 52(1), 91–95. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/52/20241540>

Zailani, M. R., & Ulinuha, R. (2023). Komodifikasi Agama sebagai Identitas Kesalehan Sosial. *Jurnal Riset Agama*, 3(1), 248–265. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i1.23519>

Zainuddin, M. (2013). Haji dan Status Sosial: Studi Tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim. *El-Harakah (TERAKREDITASI)*, 15(2), 169. <https://doi.org/10.18860/el.v15i2.2764>

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Zelizer, V. A. (2021). *The social meaning of money: Pin money, paychecks, poor relief, and other currencies*. Princeton University Press.

